

PEMANFAATAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK BIMBINGAN PRIBADI DALAM PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS XII

Diah Ardiani Kusumawati
SMP Islam Al Azhar 29 BSB
e-mail : diaharsiani54@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesadaran pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah atau lingkungan masyarakat. Selama ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih kesuksesan diperlukan kecerdasan intelektual yang tinggi. Namun, kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi salah satunya adalah kecerdasan emosional. Penelitian ini berangkat dari ketidak mampuan siswa dalam mengelola emosinya dengan baik, sehingga perlu penggunaan bimbingan pribadi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Sehingga terjadi proses pendewasaan serta membentuk remaja menuju kematangan emosinya, memiliki keseimbangan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual.

Pokok permasalahan penelitian ini adalah: apakah pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut diasumsikan menjadi kunci keberhasilan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan kajian teori yang relevan, diajukan hipotesis bahwa pemanfaatan media audio visual dalam bimbingan pribadiefektif terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK N 1 Kendal. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rancangan *preexperimental* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dari data *pretest* dan *posttest* menunjukkan $t_{hitung} 11,968 > t_{tabel} 2,042$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam bimbingan pribadi efektif terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK N 1 Kendal.

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan guna peningkatan mutu layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan bimbingan dan konseling disekolah SMK N 1 Kendal.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Bimbingan Pribadi, Kecerdasan Emosional Siswa

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dan proses kehidupan, manusia selalu menemui berbagai permasalahan di dalam kehidupan pribadinya, baik secara pribadi maupun kelompok. Permasalahan yang dialami manusia itu sendiri biasanya disebabkan oleh pengaruh dari diri manusia, juga dipengaruhi orang lain ataupun lingkungan sekitarnya. Menurut Mugiarto dkk (2009:93), proses manusia seutuhnya hendaknya mampu mencapai pribadi-pribadi yang kemandiriannya matang, dengan kemampuan sosial yang baik, kesusilaan yang tinggi, serta keimanan dan ketaqwaan yang dalam. Namun pada kenyataannya yang sering dijumpai adalah keadaan pribadi yang kurang berkembang dalam tingkat kemampuan sosial dan kesusilaan yang rendah serta tingkat keimanan yang dangkal dan rendah. Keadaan tersebut juga banyak dijumpai siswa yang berada pada tingkat menengah

atas atau pun kejuruan (SMA/SMK).

B. LANDASAN TEORI

Menurut Zulkifli (2005:22-63), dalam tahap-tahap perkembangan manusia dapat diurutkan sebagai berikut: (1)Perkembangan dalam masa bayi, (2) Perkembangan dalam masa kanak-kanak, (3) Perkembangan dalam masa anak sekolah, (4) Perkembangan masa remaja. Pada tahap perkembangan masa remaja biasanya sering dianggap sebagai periode yang tidak stabil dalam pengendalian emosi, dan suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi serta emosi remaja sering kali sangat kuat, tidak terkendali, dan kadang tampak irasional. Hal ini dapat dilihat dari gejala yang nampak pada remaja, misalnya mudah marah, mudah terbawa emosinya cenderung “meledak-ledak” dan tidak mampu untuk mengendalikan perasaannya. Masalahnya sekarang pendidikan pada umumnya saat ini, cenderung berhasil membina

kecerdasan intelektual dan ketrampilan, namun kurang berhasil menumbuhkan kecerdasan emosional.

Menurut Mugiarto dkk,(2009 : 96) sekolah sebagai lembaga formal yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk membantu siswa menuju kearah kedewasaan yang optimal harus mempunyai langkah-langkah kongkrit untuk mencegah dan mengatasi masalah emosional ini, dalam layanan bimbingan konseling siswa dapat berlatih bagaimana cara menjadi pendengar yang baik, bagaimana cara mengemukakan masalah, bagaimana cara mengendalikan diri baik dalam menyelesaikan masalah dengan sesama teman atau orang lain maupun menyelesaikan permasalahannya sendiri. Layanan bimbingan konseling di sekolah merupakan bagian dari program pendidikan, pada kenyataannya fokus bimbingan dan konseling di sekolah sekarang ini, cenderung pada bidang belajar dan karir khususnya di Sekolah Menengah

Kejuruan. Serta masih kurang peningkatan dalam pengembangan aspek pribadi siswa untuk membantu permasalahan kecerdasan emosional siswa.

Bimbingan pribadi dapat diselenggarakan melalui berbagai cara seperti ceramah, Tanya jawab dan diskusi selanjutnya dapat dilengkapi dengan beberapa media diantaranya film, video, audio visual, pemeragaan, maupun permainan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bimbingan pribadi menggunakan media audio visual dengan bentuk secara klasikal.

Menurut Retnaningdyastuti (2011: 8), bimbingan klasikal adalah layanan bantuan bagi siswa yang berjumlah antara 30-40 orang melalui kegiatan klasikal yang disajikan secara sistematis, bersifat preventif dan memberikan pemahaman diri dan pemahaman tentang orang lain yang berorientasi pada bidang pembelajaran, pribadi, social dan karir dengan tujuan menyediakan informasi yang akurat dan dapat

membantu individu untuk merencanakan pengambilan keputusan dalam hidupnya serta mengembangkan potensinya secara optimal. Menurut Djamarah (2006:140), media audio visual mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media audio dan media visual.

Rancangan penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa ini adalah siswa diberikan materi kecerdasan emosional secara konseptual. Disamping itu yang lebih ditonjolkan dalam pemberian layanan ini adalah penggunaan media audio visual dalam bentuk design movie maker disertai dengan siswa menganalisis media audio visual yang sudah ditampilkan. Sehingga dengan proses penyampaian materi kecerdasan emosional, siswa akan lebih senang, mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan sehingga akan memberikan hasil yang

signifikan pada tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya diharapkan siswa mampu meningkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga terjadi proses pendewasaan serta membentuk remaja menuju kematangan emosinya dan memiliki keseimbangan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual.

Berdasarkan latar belakang yang ada tersebut maka penelitian menganalisis tentang “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Bimbingan Pribadi dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XII SMK N 1 Kendal.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah eksperimen, pemilihan metode eksperimen digunakan karena metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono

(2009:107), menyatakan penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan skala psikologis. Menurut Soegeng (2007:89) skala adalah serangkaian nilai bernomor yang diberikan kepada subjek, atau perilaku dengan maksud menghitung dan mengukur kualitas.

Dengan skala psikologis, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel diperoleh dari karakteristik kecerdasan emosional, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

D. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada uji validitas dan reliabilitas ini, peneliti menyebarkan skala perilaku merokok kepada 34 siswa dengan maksud untuk mencari validitas dan reliabilitas suatu item skala kecerdasan emosional yang telah disusun.

a) Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil uji validitas, skala kecerdasan emosional dengan menggunakan rumus *product moment*, diperoleh 31 butir valid dan 9 butir dinyatakan tidak valid yaitu pada nomor : 7,16, 20, 21, 22, 24, 27, 30, dan 37. Item yang tidak valid akan dihilangkan dan dinyatakan gugur, karena hasil uji coba instrumen tidak menunjukkan adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak

dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

b) Hasil Uji Reliabilitas
Skala Perilaku merokok

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, skala perilaku merokok dengan menggunakan rumus *alpha* diperoleh $r_{11}=0,844$, dengan $N = 34$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel}= 0,344$. Sehingga skala kecerdasan emosional yang diuji dapat dinyatakan reliabel, karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus *uji t* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,968 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,042. Maka $t_{hitung} (11,968) > t_{tabel} (2,042)$. Sehingga hipotesis yang menyatakan pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional

siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal.

1. Hasil analisis penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal. Berdasarkan penelitian didapatkan analisis $t_{hitung} (11,968) > t_{tabel} (2,042)$ dengan taraf signifikansi 5% maka tujuan penelitian tersebut telah tercapai, yaitu bahwa hasil penelitian ini telah berhasil mengetahui pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai

alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal, ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji t*. Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} (11,968) $> t_{tabel}$ (2,042), Sehingga hipotesis yang menyatakan ““pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal” dapat diterima kebenarannya.

Hal ini diperkuat dengan data penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, data *pre test* skala kecerdasan emosional siswa sebagian besar pada kategori rendah, yaitu 23 siswa atau 63,8% dan setelah diberikan perlakuan, data *post test* skala kecerdasan emosional siswa sebagian besar pada kategori tinggi yaitu 29 siswa atau 80,6%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kecerdasan

emosional siswa setelah diberi bimbingan pribadi dengan media audio visual.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengumpulan data di lapangan, setelah dianalisis maka untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *uji-t* didapat hasil t_{hitung} (11,968) Karena t_{hitung} (11,968) $> t_{tabel}$ (2,042) jadi hipotesis yang menyatakan “pemanfaatan media audio visual untuk bimbingan pribadi terbukti berpengaruh sebagai alternatif dalam peningkatan kecerdasan emosional siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal” dapat diterima kebenarannya.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bahtiar. 2009. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IISMA Negeri 2 Mataram* : Vol. 14. Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan. Diunduh pada hari Sabtu, 30 Maret 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Mugiarso, Heru. dkk. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Paramitra Tim. 2011. *Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan dan Konseling Bidang Pruibadi, Sosial, Belajar, Karir*. Yogyakarta :Paramitra Publising.
- Retnaningdyastuti. 2011. *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan Bimbingan Klasikal*. Semarang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 39 IKIP PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan..* Bandung: CV. Alfabeta.
- Zulkifli, 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.